## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan tentang makna lafadz al-ashnām dalam al-Qur'ān yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan yaitu:

Pertama: lafadz al-ashnām merupakan patung yang sangat besar yang memiliki bentuk makhluk hidup ciptaan Allah swt. Seperti pada halnya dengan manusia, tumbuh-tumbuhan, kayu, hewan serta yang disembah lainya. Ashnaam ini terbuat dari batu, kayu, emas, perak dan semua jenis bahan yang mulainya berasal dari bumi.

Kedua: adapun para mufassir mengartikan atau memaknai lafadz al-ashnām sendiri itu seperti sesuatu yang terbuat dari besi atau kayu yang dibentuk secara khusus untuk melambangkan sifat-sifat ketuhanan yang disembah. Para penyembah itu, percaya bahwa malaikat atau sifat sesembahan itu sesuatu yang immaterial. Dalam ayat-ayat yang ada di dalam al-Qur'an yang ada lafadz ashnam tersebut memaknai atau arti semuanya sama. Tetapi ada makna di dalam al-Qur'an yang berbeda sendiri. Yaitu dalam surah al-syu'arah yaitu mengatakan Dan lafadz ashnāman yang menggunakan tanwin(bunyi nun) pada ahir kata mengisyaratkan kebesaran dan keagungan.

## B. Saran-Saran

Dari deskripsi di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Untuk memberikan pemaknaan terhadap kata-kata al-Qur'ān, perlu melihat sisi historis ketika al-Qur'ān di turunkan dan bagaimana penggunaan kata tersebut dalam masyarakat.
- 2. Kata-kata yang ada dalam al-Qur'ān walaupun ketika menartikanya dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang sama, namun sebenarnya kata-kata tersebut memiliki perbedaan. Untuk itu dalam memaknai kata-kata dalam al-Qur'ān tidak cukup dengan membuka kamus.